

Faktor Dominan Kejadian Kegemukan Pada Anak Usia 7-12 Tahun Di Indonesia (Analisis Data IFLS V Tahun 2014)

Anugroho, Celline

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=134211&lokasi=lokal>

Abstrak

Kegemukan pada anak memberikan dampak negatif jangka pendek dan jangka panjang baik fisik, psikologi, maupun sosial anak. Anak yang mengalami kegemukan memiliki risiko terkena penyakit kronik seperti asma, sleep apnea, masalah tulang dan sendi, diabetes, dan blount disease. Penelitian ini menggunakan metode cross sectional dengan 3669 responden dengan tujuan untuk mengetahui gambaran dan perbedaan proporsi kegemukan berdasarkan faktor risikonya, seperti keanekaragaman pangan, frekuensi konsumsi makanan, jenis kelamin, status gizi ibu, pendidikan ibu, dan wilayah tempat tinggal. Hasil penelitian menunjukkan prevalensi kegemukan pada anak usia 7-12 tahun di Indonesia berdasarkan data IFLS V tahun 2014 adalah 18%, yang mana angkanya tidak berbeda jauh dengan prevalensi nasional tahun 2018, yaitu 20%. Terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel keanekaragaman pangan, konsumsi makanan (buah, daging, telur, susu, dan minyak), status gizi ibu, pendidikan ibu, dan wilayah tempat tinggal). Tidak ada perbedaan yang signifikan antara jenis kelamin, variabel konsumsi makanan (sereal, umbi, sayur, ikan, gula). Hasil analisis multivariat menunjukkan pendidikan ibu sebagai faktor dominan kegemukan pada anak di Indonesia. Kata Kunci: Kegemukan, keanekaragaman pangan, frekuensi konsumsi makanan, jenis kelamin, status gizi ibu, pendidikan ibu, wilayah tempat tinggal, anak usia 7-12 tahun

Childhood obesity has many negative short-term and long-term impact on physical health, psychological health, and social life. Children with overweight and obesity are more likely to have risk for chronic disease, such as asthma, sleep apnea, bone problems, diabetes, and blount disease. This cross-sectional study with 3669 respondents to determine the proportion differences in overweight based on its risk, such as food diversity, food consumption, sex, maternal nutritional status, maternal education, and urban-rural living areas. The result showed that 18% of children at 7-12 age were overweight based on IFLS V 2014, this found as much as national percentage in 2018, 20%. Bivariate analysis showed that there are significant correlation between food diversity, food consumption (fruit, meat, egg, milk, and oil), maternal nutritional status, maternal education, and urban-rural living areas. There are not significant correlation between food consumption (cereal, white tubers root, vegetables, fish, sweet, and condiments). Multivariate analysis showed that maternal education is the dominant factors of overweight at 7-12 age children in Indonesia. Key words: Overweight, Food diversity, Food Consumption, Sex, Maternal Nutritional Status, Maternal Education, Urban-Rural Living Areas, 7-12 age children.